

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua perilaku manusia sebenarnya pasti punya pengaruh terhadap Kesehatan apapun bentuknya, mulai dari makan, tidur, mandi, berpakaian, olahraga, sampai cara belajar, hanya saja di prioritaskan mana perilaku yang berpotensi menimbulkan penyakit. PHBS atau perilaku hidup bersih dan sehat memang sepertinya mudah dikatakan tapi penerapannya sangat sulit karena membutuhkan kesadaran dan kesungguhan akan pentingnya menjaga kesehatan.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan karena kesadaran pribadi sebagai hasil pembelajaran sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat (Permenkes 2011)

Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS, mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. Upaya tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara,

meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan status kesehatannya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan oleh peserta didik, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga, secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Najamuddin, dkk, 2018).

Sekolah merupakan sebagai salah satu sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan. Hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-12), misalnya diare, kecacangan dan anemia ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Dampak lainnya dari kurang dilaksanakan PHBS diantaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor, menurunnya semangat dan prestasi belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai PHBS di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan usaha kesehatan sekolah (UKS). Dengan menerapkan PHBS di sekolah oleh peserta didik, guru di sekolah, maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah sehat.

Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, padepokan, dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan ber-PHBS. Indikator PHBS di sekolah antara lain: mencuci tangan menggunakan sabun, kantin sehat dan bersih, menggunakan jamban sehat, tidak merokok disekolah, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, membuang sampah di tempat sampah (Maryunani, 2013:150).

Berdasarkan data kementerian pendidikan jumlah Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Lampung ada 8.921 Sekolah Dasar, sedangkan data Sekolah Dasar yang ada pada Kabupaten Lampung Barat ada 215 Sekolah Dasar, dan di Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat berjumlah 11 sekolah dasar. Dari data tersebut sebaran SD berdasarkan desa adalah Bakhu, Luas, Argomulyo, Atar Bawang, Atar Kuwau, Batu Kebayan, Campang Tiga, Kubu Liku Jaya, Way Ngison, dan Trisakti. (dapo.kemendikbud.go.id)

Tabel 1.1. Jumlah Sekolah di Kecamatan Batu Ketulis

No	Nama Sekolah	Status	Jumlah Siswa
1	Sd Negeri 1 Bakhu	Negeri	123
2	Sd Negeri 2 Bakhu	Negeri	130
3	Sd Negeri 1 Luas	Negeri	101
4	Sd Negeri 1 Argomulyo	Negeri	235
5	Sd Negeri 1 Atar Bawang	Negeri	177
6	Sd Negeri 1 Atar Kuaw	Negeri	66
7	Sd Negeri 1 Batu Kebayan	Negeri	51
8	Sd Negeri 1 Campang Tiga	Negeri	132
9	Sd Negeri 1 Kubuliku Jaya	Negeri	130
10	Sd Negeri 1 Way Ngison	Negeri	121
11	Sd Trisakti	Swasta	30
Jumlah Seluruh Siswa			1.296

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya ke sekolah dasar yang ada di Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat belum pernah diadakan penyuluhan mengenai PHBS, siswa masih kurang pengetahuan, dan perilaku terhadap PHBS contohnya seperti, tidak mencuci tangan dengan benar sebelum makan, membuang sampah tidak pada tempatnya, membeli makanan sembarangan di luar sekolah, serta masih ada siswa yang tidak memperhatikan kebersihan kuku, tangan, rambut, dan kaki. Seperti kita ketahui kurangnya pengetahuan, perilaku terhadap PHBS dapat menyebabkan terkena penyakit diare, DBD, flu burung, cacangan, sakit gigi, sakit kulit yang khususnya sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10) Tahun. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya ke Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis, Lampung Barat, siswa masih kurang pengetahuan, dan perilaku terhadap PHBS contohnya seperti, tidak mencuci tangan dengan benar sebelum makan, membuang sampah sembarangan, membeli makanan sembarangan di luar sekolah, serta masih ada siswa yang tidak memperhatikan kebersihan kuku, tangan, rambut dan kaki. Maka penulis

merumuskan permasalahan yang ada yaitu bagaimana “Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa siswi Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- b. Untuk mengetahui perilaku cuci tangan menggunakan sabun dengan baik dan benar di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat.
- c. Untuk mengetahui perilaku jajan di kantin sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat.
- d. Untuk mengetahui perilaku penggunaan jamban sehat dan bersih di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat.
- e. Untuk mengetahui perilaku tempat pembuangan sampah di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat.

- f. Untuk mengetahui sarana air bersih di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Lampung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapatkan pengalaman, pelaksanaan, wawasan, dan pengetahuan.

2. Bagi Siswa dan Institusi

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan memberikan masukan kepada institusi (sekolah) dalam rangka peningkatan perilaku siswa agar meningkatkan derajat kesehatan

3. Bagi Institusi

Sebagai sumber informasi bagi institusi Jurusan Kesehatan Lingkungan dan masukan bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat tahun 2023. Dalam hal tersebut factor-faktor yang akan di teliti meliputi pengetahuan, sikap,

perilaku mencuci tangan pakai sabun, perilaku jajan di kantin sekolah, perilaku penggunaan jamban bersih dan sehat, perilaku membuang sampah pada tempatnya terhadap siswa/siswi Sekolah Dasar Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat.